

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin kuat membuat perusahaan semakin maju dalam pengelolaan manajemen menjadi lebih baik. Faktor yang menyebabkan perusahaan terus melakukan perkembangan dalam manajemennya adalah untuk menjadikan perusahaan unggul pada bidangnya. KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) (2013,3) menyatakan bahwa perusahaan adalah entitas bisnis yang terdiri dari kumpulan individu dengan tujuan mencari keuntungan, melayani pangsa pasar secara bersaing dan menciptakan lingkungan kerja kondusif bagi karyawan untuk tercapainya visi misi perusahaan. Pengertian dari mendapatkan keuntungan disini adalah perusahaan secara efektif, efisien dan ekonomis mencapai laba maksimal.

Perusahaan yang unggul tidak terlepas dari tersedianya informasi yang berkualitas. Informasi tersebut berkualitas apabila mengandung beberapa karakteristik salah satunya yaitu relevan dengan kebijakan perusahaan untuk memprediksi keberlanjutan perusahaan kedepannya. Informasi yang berkualitas digunakan untuk pengambilan keputusan pada saat diperlukan sehingga harus disajikan tepat waktu dan lengkap. Jumlah data di dalam informasi sangat besar dan waktu yang singkat perusahaan membutuhkan dukungan sistem informasi baik karyawan dan para pihak yang melakukan pengambilan keputusan. Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam bersaing apabila tidak mampu menggunakan sumber daya teknologi informasi sehingga berakibat pada kemajuan perusahaan. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sistem akuntansi.

Sistem akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi berbentuk laporan hasil kinerja manajemen perusahaan bagi pengelolaan kegiatan usaha, memperbaiki

sistem yang sudah ada sehingga memenuhi kebutuhan manajemen serta memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern sebagai bentuk pertanggung jawaban kekayaan perusahaan (Mulyadi, 2016, 15). Sistem informasi akuntansi atas pendapatan mempunyai peranan penting dalam kegiatan bisnis perusahaan karena tujuan utama semua perusahaan memperoleh laba maksimal yang merupakan bagian dari pendapatan perusahaan.

PT. Karya Pembina Swajaya adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang penerbitan dan produksi alat – alat peraga pendidikan. Bentuk layanan PT. Karya Pembina Swajaya menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam mendukung dunia pendidikan maupun kesehatan seperti berbagai macam peta dan model kerangka manusia ataupun hewan. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan berbagai sekolah khususnya di Surabaya termasuk dalam penerbitan buku dan gambar dinding. Perusahaan yang telah terpercaya dalam usahanya tetap perlu pengawasan dalam sistem informasi perusahaan tersebut khususnya sistem pendapatan karena sistem informasi akuntansi atas pendapatan yang tidak efektif akan menghambat perusahaan mencapai laba optimal sedangkan laba optimal merupakan tujuan dari aktivitas utama perusahaan

Perusahaan dalam bidang manufaktur membutuhkan sistem informasi pendapatan untuk mendukung aktivitasnya. Aktivitas pendapatan perusahaan tersebut merupakan kegiatan dari penerimaan pesanan produk hingga penerimaan pembayaran atas aktivitas penjualan tersebut. Pada PT. Karya Pembina Swajaya, perangkapan fungsi masih terjadi sehingga dapat menimbulkan berbagai resiko. Sistem informasi pendapatan yang baik dan benar dapat mencegah atau memperkecil resiko yang dapat terjadi pada aktivitas pendapatan. Oleh karena itu analisis pada sistem informasi tersebut sangat diperlukan. Dengan melakukan analisis sistem dapat mengetahui pelaksanaan sistem yang selama ini berjalan pada perusahaan sebagai bentuk pengendalian serta menyesuaikan sistem dengan perubahan proses bisnis saat ini (Frederick dan Dasaratha, 2008,339).

Menurut Mulyadi, pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (2013, 164). Pengendalian pada sistem informasi pendapatan akan melindungi aktiva perusahaan yang diakibatkan dari kecurangan baik disengaja maupun tidak oleh karyawan. Penulis akan mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output informasi pada prosedur pendapatan untuk membantu meningkatkan proses – proses organisasi.

Pada penelitian Agustina Florentiana Du'a Nena (2015, 128) dengan judul “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana – Lembean”, menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi di RS. Hermana sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan dan penyimpanan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

Pada penelitian Pieter Octaviandy (2016, 9) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD Sumber Mutiara Rantauprapa” menyatakan bahwa sistem informasi penjualan dan penerimaan kas pada UD. Sumber Mutiara masih memiliki prosedur, fungsi bagian dan dokumen bisnis yang masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan sistem pengendalian internal yang kurang efektif juga. Dokumen yang digunakan sebagai alat informasi juga masih kurang dalam membantu manajemen dalam hal pengambilan keputusan.

Analisa sistem informasi menjadi topik yang menarik dan penting dibahas karena pada zaman teknologi seperti ini akan sangat berguna dalam mengelola perusahaan terutama perusahaan manufaktur yang telah mendapatkan kepercayaan konsumen dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dalam siklus ini berjudul **“Analisa**

Pelaksanaan Sistem Informasi Pendapatan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas terdapat dua permasalahan yang dapat dibahas, yaitu :

1. Bagaimana peranan sistem informasi pendapatan pada perusahaan manufaktur yang diterapkan PT. Karya Pembina Swajaya untuk meningkatkan pengendalian internal ?
2. Apakah sistem informasi pendapatan pada PT. Karya Pembina Swajaya telah berjalan efektif guna menunjang pengendalian internal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa peranan sistem informasi pendapatan pada perusahaan manufaktur yang diterapkan PT. Karya Pembina Swajaya untuk meningkatkan pengendalian internal.
2. Untuk memberikan rekomendasi pada PT. Karya Pembina Swajaya mengenai sistem informasi pendapatan yang efektif guna meningkatkan pengendalian internal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi perusahaan manufaktur dimana penulis mengadakan penelitian, bagi masyarakat terutama yang memerlukan hasil penelitian ini dan penulis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis karya ilmiah di masa depan khususnya dalam bidang akuntansi. Dan juga, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan di bidang akademik khususnya dalam bidang sistem informasi pendapatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk penulis khususnya dalam bidang sistem informasi pendapatan di perusahaan manufaktur. Melalui penelitian ini juga dapat mengetahui sejauh mana penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu PT. Karya Pembina Swajaya dalam pengambilan keputusan manajemen karena melalui penelitian ini perusahaan akan mendapatkan informasi tentang pentingnya keefektifan sistem informasi pendapatan untuk pengendalian internal.

c. Bagi Pihak luar

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

